

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, DESENTRALISASI, SISTEM PENGHARGAAN (REWARD), KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Tiara Ariza Putri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

tiaraariza@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, sistem penghargaan dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Pt.Sewangi Sejati Luhur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 38 responden. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji parsial variabel pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, sistem penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Secara simultan keempat variabel independen sistem informasi akuntansi manajemen, Desentralisasi, Sistem Penghargaan dan Ketidakpastian Lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi kinerja manajerial. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 48,4%. sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Sistem Penghargaan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of management accounting information systems, decentralization, reward systems and environmental uncertainty on managerial performance at Pt.Sewangi Sejati Luhur. This type of research is quantitative, this research took samples using a purposive sampling technique so that the sample for this research consisted of 38 respondents. This research data collection method uses a questionnaire. The data analysis method was carried out using SPSS version 26. Partial test results of variables on the influence of management accounting information systems, decentralization, reward systems have a significant effect on managerial performance. Meanwhile, the environmental uncertainty variable has no significant effect on Managerial Performance. Simultaneously the four independent variables of the management accounting information system, Decentralization, Reward System and Environmental Uncertainty together influence managerial performance. The results of the determination test show that the influence of the independent variable contributes to the dependent variable by 48.4%. while the remaining 51.6% is influenced by other factors not included in this regression model

Keywords: Management Accounting Information System, Decentralization, Reward System And Environmental Uncertainty On Managerial Performance

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha menjadi inti keberhasilan dan kebangkrutan perusahaan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki keunggulan komparatif didukung SDA pengembangan sektor perkebunan. Sektor tanaman ialah sektor penting di perekonomian Indonesia karena perannya sebagai sumber pangan dan pertumbuhan ekonomi yang penting, terutama dalam pembentukan nilai tukar yang menciptakan nilai ekspor negara. Tercatat produksi (CPO) pada Januari 2023 totalnya 3.892 ribu ton dan (PKO) totalnya 370 ribu ton relatif sama produksi CPO Januari 2022 totalnya 3.863 ribu ton dan PKO totalnya 365 ribu ton. (Gapki, 2023), hal ini membuat industry kelapa sawit memiliki persaingan yang tinggi dan produk kelapa sawit menjadi komoditas yang sangat di butukan di pasar global, perusahaan harus biasa beradaptasi dengan cepat untuk bias bersaing di pasar yang terus berubah ubah. Hal ini membuat para manajer sebagai wirausahawan makin berupaya untuk menambah kinerjanya agar bisa saingan sama para pelaku usaha lainnya supaya usahanya menggapai tujuan yang diharapkan (Kontesa & Siahaan, 2021).

Kinerja manajerial ialah cara memutuskan apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau belum (Badollahi et al., 2022). Mulyadi (2016) efisiensi ialah suatu pencapaian bisa dicapai perusahaan di jangka waktu tertentu untuk pelaksanaan program aktivitas menurut pedoman pelaksanaan maksud, tujuan, visi dan misi perusahaan dituangkan di rencana strategis perusahaan. Pencapaian yang relevan adalah efisiensi operasional perusahaan baik dari aspek manajemen atau keuangan.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas seorang manajer (Hansen and Mowen, 2012). Sistem informasi akuntansi manajemen memberikan informasi tepat kepada orang tepat. Sistem informasi akuntansi manajemen dijalankan lewat proses berkesinambungan tanpa henti. Tahap awal dimulai dari input data, pengolahan data, dan terakhir pembuatan report. Manajer mengambil keputusan menurut informasi tertuang di

report (Hasnanto & Gunawan, 2020).

Untuk mendukung kinerja manajerial dibutuhkan desentralisasi, Menurut (Merna, 2020) desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer, dengan desentralisasi manajer juga membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang luas yang dapat diandalkan karena kesesuaian informasi dengan kebutuhan pembuatan keputusan akan mendukung keputusan kualitas yang diambil yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerialnya.

Sistem penghargaan berbasis kinerja mendorong pegawai mengubah kecenderungannya dari mewujudkan kepentingan sendiri menjadi semangat mewujudkan kepentingan organisasi (Mutiara, 2018). Sistem penghargaan memberikan rasa bangga kepada manajer dan karyawan ketika manajer berhasil mendapatkannya sehingga mereka merasa lebih dihargai atas pekerjaannya. Dengan diterapkannya sistem penghargaan (reward) yaitu imbalan intrinsik maka makin meningkatkan kualitas pekerjaan seseorang jika mereka diberi imbalan fisik dan non fisik sesuai atas hasil kerjanya. Sehingga manajer dan karyawan lebih aktif bekerja.

Ketidakpastian lingkungan adalah persepsi manajemen terhadap faktor eksternal organisasi. (Chenhall, dan Morris 2016:40), ketidakpastian lingkungan ialah faktor kontingensi penting karena ketidakpastian lingkungan dapat mempersulit proses perencanaan dan pengendalian. Meningkatnya ketidakpastian lingkungan dapat menjadi permasalahan bagi organisasi itu sendiri baik dalam kegiatan manajemen maupun dalam perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan atau penggunaan informasi akuntansi manajemen. Mengenai ketidakpastian lingkungan hidup telah dibuktikan Dahlan (2018), (Febrianti and Fitri 2019), yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara ketidakpastian lingkungan dan pengelolaannya. Hasil penelitian Kristanto dan Setiawan (2018), serta Azzumar dan Zuraida (2018) menunjukkan tidak terdapat pengaruh antar ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

PT. Sewangi Sejati Luhur merupakan perusahaan bergerak di bidang

perkebunan kelapa sawit sejak 27, february .1989, yang badan hukumnya adalah perusahaan saham gabungan. Industrinya terdiri dari dua, perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (PKS). Pada bisnis intinya, perusahaan mengolah tandan buah segar (TBS) minyak sawit mentah menjadi CPO (Crude Palm Oil). Alamat kantor PT. Sewangi Sejati Luhur berkantor pusat di Jl. Pergi. Juanda no. 37 Medan dan kantornya berlokasi di Jl. Blok Komplek Alun-Alun Kota Sudirman No. 12-15, Pekanbaru. PT. Luhur Sewangi Sejati Luhur adalah 8.579 hektar dan terdiri dari 12 kelurahan. Kawasan NKT Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sewang Sejati Luhur luasnya +/- 31 ha.

Setelah peneliti melakukan survei/riset di PT. sewangi sejati luhur yang bergerak di Perkebunan kelapa sawit, ditemukan sebuah permasalahan. Dimana diketahui kinerja manajerial di PT.Sewangi sejati luhur untuk mengurangi Total produksi kelapa sawit yang sesuai dengan RKAP 3 tahun terakhir, terlihat pada table berikut ini:

**Data Target dan Realisasi Produksi Kebun Sukaramai
 Periode 2019 - 2022 Dalam satuan ton**

| No | Tahun | Divisi I | | Divisi II | | Divisi III | | Divisi IV | |
|----|-------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 1 | 2019 | 15.379.500 | 15.563.500 | 13.292.395 | 16.387.540 | 12.266.000 | 13.762.620 | 12.480.880 | 13.486.170 |
| 2 | 2020 | 15.379.500 | 14.170.180 | 13.292.395 | 13.079.260 | 12.266.000 | 12.254.090 | 14.480.880 | 14.008.030 |
| 3 | 2021 | 15.098.855 | 14.956.720 | 13.292.395 | 12.734.140 | 11.939.990 | 12.349.140 | 13.205.760 | 13.374.310 |
| 4 | 2022 | 13.672.875 | 13.435.380 | 12.919.705 | 13.947.430 | 12.981.770 | 11.562.410 | 12.379.520 | 12.158.460 |
| 5 | 2023 | 15.098.855 | 14.956.720 | 13.292.395 | 12.734.140 | 12.939.990 | 10.349.140 | 12.205.760 | 11.374.310 |

Sumber: Pt.sewangi sejati luhur

Bisa di lihat bahwa Realisasi (TBS) PT. Sewangi sejati luhur dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan, bisa dilihat pada tahun 2020 hampir semua divisi mengalami penurunan salah satunya yakni divisi 1 Reaslisasi pengolahan TBS 13,170,180 ton Sedangkan targetnya pengelolaan TBS 15,379,500 ton, dimana realisasi lebih kecil dibandingkan RKAP tahun 2020 selisih -1,13%.

Begitu juga dengan tahun 2021, dimana ada beberapa divisi yang namun ada beberapa divisi yang mengalami penurunan salah satunya yakni divisi 2 Target

pengolahan TBS 13,292,395 ton Sedangkan Realisasi pengelolaan TBS 12,734,140 ton, dimana lebih kecil di dibandingkan realisasi dengan RKAP tahun 2021.

Pada tahun 2023 juga mengalami penurunan Dimana target div 1 sebesar 15.098.855 ton Sedangkan Realisasi pengelolaan TBS 14.956.720 ton, dimana lebih kecil di dibandingkan realisasi dengan RKAP tahun 2023, hal ini di sebabkan karena keterlambatan replanting yang seharusnya telah di dilaksanakan, sehingga produktifitasnya menurun.

Setelah peneliti turun langsung ke lapangan peneliti mewawancarai pekerja yang bekerja PT. Sewangi Sejati Luhur menurut pemaparannya, penurunan tersebut di karenakan adanya sistem yang di buat oleh manajer dimana system tersebut berupa pembatasan kerja, dan pengurangan jam-jam oprasional, selain itu penyebab turunya poroduksi juga di akibatkan adanya mogok kerja yang di lakukan karyawan di karenakan penundaan pembayaran bonus hal ini menyebabkan terbengkalainya pemanenan buah (proses produksi), selain itu lemahnya keamanan juga mengakibatkan berkurangnya hasil produksi. Penurunan yang terjadi secara signifikan sehingga keadaan ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan mencapai target.

Perbedaan realisasi dengan RKAP bisa mengindikasikan terjadi kinerja melemah, karena beberapa hasil produksi tidak berjalan menurut peruntukannya sehingga menyebabkan penurunan realisasi anggaran dibandingkan RKAP diputuskan, dan pihak yang memimpin akan didasarkan pada RKAP. Persoalan muncul. Mampu mengambil keputusan tepat berdasarkan informasi diterima dan dinilai kembali supaya aktivitas seperti ini tidak terulang kembali secara berkala.

STUDI LITERATUR

Teori Kontijensi

Awal mula dikenalkan oleh Lawrence dan Lorsch (1967) lalu digunakan oleh Kazt dan Rosenzweig (1973) yang menyatakan bahwa tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor organisasi dan lingkungan untuk memperoleh prestasi yang baik bagi suatu organisasi. Teori kontingensi merupakan teori

kesesuaian di mana pimpinan harus menyesuaikan dengan tepat kondisional perusahaan di mana dia bekerja (Semekto, 2021). Dalam penelitian ini, hubungan antara teori kontijkuensi dengan kinerja manajerial yaitu teori kontijkuensi menjelaskan tentang cara kepemimpinan melakukan tugasnya, dilihat dari sisi orientasi pemimpin, struktur tugas dan posisi power. Dari pembagian tugas yang dijelaskan oleh teori kontijkuensi tersebut sangat erat hubungannya dengan kinerja manajerial. Teori kontijkuensi menyatakan bahwa kelompok manajemen dapat bergerak dengan efisien serta mudah jika atasan kelompok dapat mengendalikan serta mengatasi kondisi yang (Gusti 2023).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menurut Mulyadi (2016) adalah seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu untuk menghasilkan kinerja manajerial yang umumnya bersifat abstrak dan kompleks, manajer menghasilkan kinerja dengan bakat juga kemampuannya, serta dengan usaha beberapa orang dalam wilayah tanggungjawabnya. Menurut Lubis (2017:139) kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai serangkaian tindakan atau pekerjaan yang mencakup semua aktivitas utama yang dilakukan oleh seorang kepala bidang dalam suatu instansi atau organisasi. Tindakan ini berdasarkan fungsi-fungsi manajemen dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Menurut Hansen and Mowen (2015) sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Sistem informasi akuntansi manajemen akan menghasilkan informasi akuntansi manajemen, yang akan dimanfaatkan oleh pengelola untuk kepentingan

pengambilan keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas mereka.

Desentralisasi

Desentralisasi adalah suatu delegasi otoritas atau wewenang suatu pengambilan keputusan yang telah diserahkan kepada jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi (Badewin & Nurdin, 2021). Menurut Handoko (2017) Desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah ke divisi-divisi, cabang-cabang atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya.

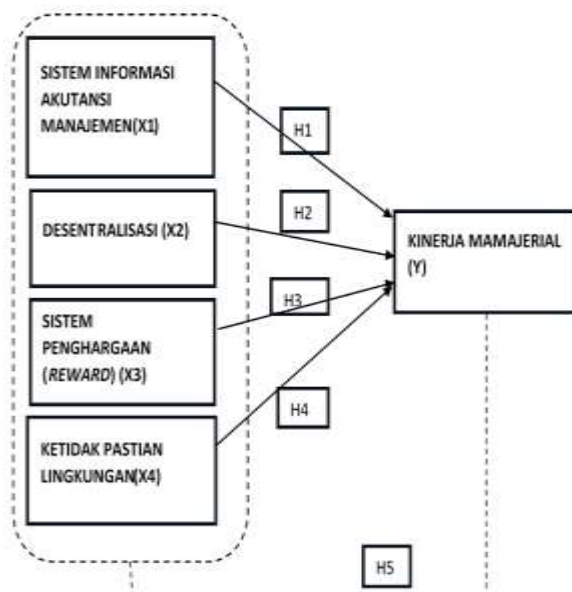
Sistem Penghargaan (Reward)

Menurut Nugroho (2016), sistem penghargaan adalah penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih berusaha lagi untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Menurut Simamora (2014), sistem penghargaan adalah insentif berbentuk bayaran yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para karyawan agar produktivitas nya tinggi. Menurut Nawawi (2015), sistem penghargaan adalah suatu usaha untuk menumbuhkan perasaan diterima dilingkungan kerja, yang didalamnya menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya.

Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Kurniawan (2020) yang mana memaparkan bahwa ketidakpastian lingkungan terdiri dari effect uncertainly, response uncertainly, serta stated uncertainly. Effect uncertainly merupakan tidak mampunya industri buat memprediksi pengaruh lingkungan pada waktu yang akan datang terhadap perusahaan. Response uncertainly merupakan tidak mampunya buat memprediksi akibat-akibat yang disebabkan dari berbagai pilihan dalam pengambilan keputusan didalam merespon lingkungan. Luthans (2015) menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yaitu kondisi dimana seseorang bertujuan untuk memprediksi situasi disekitarnya yang mengakibatkan dirinya melakukan suatu tindakan untuk menghadapi ketidakpastian tersebut.

Kerangka Pemikiran



Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi manajemen memberikan data untuk membantu karyawan, supervisor, dan manajer organisasi membuat keputusan yang akhirnya meningkatkan kinerja organisasi (Nurul et al., 2021). Informasi digunakan dalam perencanaan anggaran dan sebagai saran meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam pekerjaan manajemen. Salah satu produk sistem informasi akuntansi manajemen ialah informasi akuntansi manajemen itu sendiri, membantu memprediksi kemungkinan konsekuensi dari berbagai aktivitas, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan Keputusan (Afrianto 2018). Penelitian (Rumapea et al., 2018), Wijaya (2021) dan penelitian Badewin & Nurdin (2021), Febrianti and Fitri (2019), (Simon et al., 2023), mengemukakan bahwasanya sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dari pernyataan penelitian di teliti penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H1: Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Desentralisasi dalam pengambilan keputusan ditujukan untuk meningkatkan kinerja manajer dengan cara mendorong manajer untuk

mengembangkan kompetensinya (Rohma et al., 2023). Pemberian wewenang kepada manajer yang lebih rendah dalam mengambil keputusan sering kali memberikan motivasi atau dorongan kepada manajer yang lebih rendah untuk meningkatkan kinerjanya (Rahmadiany, 2019). Kondisi tersebut timbul karena dengan ditetapkannya sistem desentralisasi kegiatan-kegiatan seperti pengawasan dan penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan. Fitri (2019) menyatakan bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsa and Rasyid (2019), bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial desentralisasi dalam pengambilan keputusan memiliki implikasi dalam pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

H2: Desentralisasi Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial

Imbalan ialah sistem diterapkan oleh manajemen untuk memberikan pengakuan tambahan kepada karyawan/manajer agar meningkatkan kinerjanya. Imbalan ialah bagian dari struktur pengendalian manajemen selain struktur organisasi dan jaringan informasi. Penghargaan tersebut dipakai mewujudkan tujuan sistem (Arifah et al., 2023). Tujuan utama dari program penghargaan ialah menarik orang-orang berpengalaman untuk bergabung di organisasi, membuat karyawan bekerja dan memotivasi karyawan mencapai hasil yang tinggi. (Henry & Triandani 2020). Dengan demikian, sistem pengakuan atau penghargaan dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan mutu dan kuantitas kinerja melalui motivasi. sistem penghargaan (reward) yang di lakukan Kurniawan et al., (2018), Penelitian Adam (2020), Afrianto (2019) menyatakan bahwa system pengharhaan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Menurut uraian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesisnya ialah:

H3: Sistem Penghargaan (Reward) berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi dimana manajer atau pimpinan kesulitan dalam memprediksi keadaan lingkungannya sehingga sulit mengetahui gagal atau berhasilnya keputusan yang telah dibuat (Mus & Ahmad 2021). Menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontinjensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan kontrol menjadi lebih sulit. Perencanaan menjadi bermasalah dalam kondisi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial. (Haryati & Putri, 2023). Studi ketidakpastian lingkungan seperti yang ditunjukkan, Dahlan (2018), Febrianti and Fitri (2019). Mereka mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara ketidakpastian lingkungan dan kepemimpinan. Menurut uraian di atas, diajukan hipotesisnya yaitu:

H4: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Sistem Penghargaan (Reward), dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian yang dilakukan oleh Rumapea., et al. (2018), Sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan. Pada penelitian Feranza, F. R. (2023) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. Berdasarkan penjelasan uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh yang simultan antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Sistem Penghargaan (Reward), dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial di PT Sewangi Sejati Luhur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Sewangi Sejati Luhur Kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar, Riau. Metode analisis data dipakai dalam penelitian ialah jenis penelitian kuantitatif, pendefinisian dan pengukuran data kuantitatif dan statis yang obyektif lewat perhitungan ilmiah yang diperoleh dari sampel manusia/populasi diperlukan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data diperoleh di penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Populasinya ialah para semua tingkatan manajerial PT. Sewangi Sejati Luhur 60 orang. Adapun penentuan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: Pegawai yang aktif bekerja di PT. Sewangi Sejati Luhur dan Manajer yang telah bekerja minimal 3 tahun, dan manajer tersebut terlibat dalam pengambilan keputusan keputusan. Sehingga sampel yang diambil berjumlah 38 orang.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap partisipasi anggaran, akuntabilitas dan keahlian sumber daya manusia. adalah seorang pengawas. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS Statistics Version 26. Metode ini menggunakan beberapa uji meliputi: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Serta Uji Hipotesis (Uji Parsial, Uji Simultan, Dan Uji Koefisien Determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kinerja manajerial | 38 | 25 | 40 | 32.97 | 3.568 |
| sistem informasi akutansi manajemen | 38 | 20 | 50 | 38.63 | 5.509 |
| Desentralisasi | 38 | 18 | 30 | 24.39 | 2.955 |

| | | | | | |
|-----------------------------|----|----|----|-------|-------|
| sistem penghargaan (reward) | 38 | 19 | 30 | 25.68 | 2.548 |
| ketidakpastian lingkungan | 38 | 12 | 60 | 45.50 | 7.381 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | |

Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 26 for windows terhadap ke 4 variabel independent dan 1 variabel dependen yaitu Sistem informasi Akuntansi Manajemen (X1), Desentralisasi (X2), Sistem Penghargaan (X3), dan Ketidakpastian lingkungan (X4) terhadap Kinerja Manajerial (Y) ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.677 | 3.700 | | 3.426 | .002 |
| | sistem informasi akuntansi manajemen | .100 | .043 | .284 | 2.303 | .028 |
| | Desentralisasi | .228 | .079 | .348 | 2.868 | .007 |
| | sistem penghargaan (reward) | .392 | .094 | .515 | 4.152 | .000 |
| | ketidakpastian lingkungan | .018 | .032 | .067 | .550 | .586 |

a. Dependent Variable: Y1

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikan 5% adalah sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = n - k : 0,05 / 2$$

$$T \text{ tabel} = 38 - 5 : 0,05 / 2$$

$$T \text{ tabel} = 2.0345$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian (Suliyanto, 2018:62) adalah sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini di dapat t – statistik sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.677 | 3.700 | | 3.426 | .002 |
| | sistem informasi akutansi manajemen | .100 | .043 | .284 | 2.303 | .028 |
| | Desentralisasi | .228 | .079 | .348 | 2.868 | .007 |
| | sistem penghargaan (reward) | .392 | .094 | .515 | 4.152 | .000 |
| | ketidakpastian lingkungan | .018 | .032 | .067 | .550 | .586 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber Data Olahan SPSS 26

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel (Suliyanto, 2018:61). Pengujian statistik F pada tingkat signifikan 0,05, Apabila nilai signifikansi $< a = 0,05$ sehingga model layak atau cocok dengan data observsinya. Untuk perihal ini guna mengetahui apakah variabel bersama-sama system informasi akutansi manajemen , desentralisasi, system penghargaan (reward), dan ketidakpstian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja Manajerial Pt.Sewangi sejati luhur. Tabel 4 berikut ini menunjukkan hasil dari uji pengaruh simultan (f) yaitu:

Hasil Ujian Simultan (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 71.899 | 4 | 17.975 | 8.842 | .000 ^b |
| | Residual | 67.085 | 33 | 2.033 | | |
| | Total | 138.983 | 37 | | | |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, sistem informasi akuntansi manajemen, sistem penghargaan (reward)

F-tabel didapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 38 - 4 - 1 ; 4 \\
 &= 33 ; 4 \\
 &= 8,25 \\
 F \text{ tabel} &= 8,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pada tabel diperoleh bahwa $F_{hitung} 8,842 > F_{tabel} 8,25$ dengan $Sig. 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variable system informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, system penghargaan (reward), dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara silmultan terhadap kinerja manajerial.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .696 ^a | .484 | .422 | 1.436 |

a. Predictors: (Constant), ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, sistem informasi akuntansi manajemen, sistem penghargaan (reward)

Sumber Data Olahan SPSS 26

Di lihat dari tabel diatas pengaruhi nilai koefisien R square (R²) sebesar 0,484 jadi dapat di simpulkan besarnya pengaruh variabel Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial yaitu sbesar 0,484 atau 48,4 % .

Sistem informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi Akuntansi Manajemen menunjukan hasil nilai signifikan sebesar 0,028 yang lebih rendah dari $\alpha 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Penelitian ini sejalan dengan Jatmiko (2020) dan Anita (2023) membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima bahwa Sistem

Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Desentralisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Variabel Desentralisasi ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 2.868 dan signifikansi sebesar 0,007. Dengan demikian berarti bahwa variabel Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah et al., (2023) dan Wijaya, H. (2021). yang menyatakan bahwa Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian ini variabel desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.sewangi sejati luhur

Sistem Penghargaan (Reward) Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem Penghargaan menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 4,152 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05, menunjukkan bahwa Sistem Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Implementasi teori kontingensi dalam desain sistem penghargaan membantu organisasi untuk menciptakan sistem yang lebih responsif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jatmiko (2022), Kinanti (2023) Dan Afrianto (2019) menyatakan bahwa sistem penghargaan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, maka Sistem Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial

Ketidakpastian Lingkungan Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil regresi berganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Ketidakpastian Lingkungan terhadap kinerja manajerial, hal ini terlihat dari nilai t sebesar 0,550 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,034 dan nilai signifikan $0,586 > 0,05$. Hal ini dikarenakan dalam ketidakpastian lingkungan yang tinggi kinerja manajerial dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor ketidakpastian respon, keadaan, dan pengaruh, alasannya adalah karena perusahaan cepat dalam menanggapi sesuatu yang baru dan selalu mengevaluasi kinerja manajerial perusahaan secara berkala. (Christi, P.

V. 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Anita (2023) dan Rizka Febrianti (2019) yang mengatakan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Sistem Penghargaan (Reward), dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pada tabel diperoleh bahwa $F_{hitung} 8,842 > F_{tabel} 8,25$ dengan $Sig. 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variable system informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, system penghargaan (reward), dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan, pengaruh variabel-variabel ini terhadap kinerja manajerial dapat saling mempengaruhi. Misalnya, sistem informasi yang baik dapat membantu manajer mengatasi ketidakpastian lingkungan dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat. Desentralisasi yang tepat dapat meningkatkan responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan, sementara sistem penghargaan yang baik dapat memotivasi manajer untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan yang tidak pasti. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, organisasi dapat merancang sistem dan kebijakan yang mendukung kinerja manajerial yang optimal, menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Sumardi, et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel sistem Informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sewangi Sejati luhur, variabel Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sewangi Sejati luhur, variabel sistem penghargaan (reward) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial PT. Sewangi Sejati luhur, variable ketidakpastian lingkungan berpengaruh negative terhadap Kinerja PT. Sewangi Sejati luhur.

REFERENSI

- Adam, Yogi. 2020. "Pengaruh Total Quality Management Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial PT Sai Surau Gading Kabupaten Rokan Hulu."
- Adhari, I. Z. (2021). *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja* (Vol. 1). CV. Penerbit Qiara Media.
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83-96. <https://doi.org/10.35448/Jrat.V12i1.534>
- Afrianto, Jamil. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Moderating Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah." *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 6(1):24-40.
- Alamsa, Amiruddin, and Syarifuddin Rasyid. 2019. "The Effect of Decentralization, Characteristics of Management Accounting Information on Managerial Performance with Locus of Control as the Moderating Variable." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9(9):238-51.
- Anita, Lella. 2023. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial." *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah* 4(2):145-61.
- Arifah, Siti, Ernani Hadiyati, and Umi Muawanah. 2023. "The Effect Of Motivation and Workload On Employee Performance By Mediating Organizational Commitment To The Blitar City Regional Secretariat." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 4(12):2344-53.
- BADEWIN, B., & NURDIN, M. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 12-22. <https://doi.org/10.32520/Jak.V9i2.1362>
- Christi, P. V. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja

- Manajerial Melalui Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen. Skripsi. Dahlan, Muhammad. 2019. "The Effect of Management Accounting Systems and Interactive Budget Use on Job Performance." *Asia Proceedings of Social Sciences* 3(1):50-53.
- Febrianti, Rizka, and Yulia Fitri. 2019. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(3):456-70.
- Handoko, T. Hani. 2017. "Manajemen Edisi 2, BPFE, Yogyakarta." *Depkes RI*.
- Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. 2012. "Manajemen Biaya." *Jakarta. Salemba Empat*.
- Henry, Khairil, and Sahwitri Triandani. 2020. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Diii Administrasi Perpajakan Uin Suska Riau)." *The Journal Of Taxation: Tax Center* 1(1):33-51.
- I Gusti Agung Ayu Ngurah Sri Novita Dewi, & Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. (2023). Pengaruh TQM, Karakteristik Sia Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Di Instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Jember. *Akuntansi Dan Keuangan*, 314-324
- Irwansyah, Indah Oktari Wijayanti, and Sri Wahyuni. 2023. "Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial." *InFestasi* 19(2):134-41.
- Jatmiko, Udik. 2022. "Management Accounting Information Systems, Performance Measurement Methods and Reward Systems in Influencing Managerial Performance." *International Journal on Social Science, Economics and Art* 11(4):180-89.

- Kinanti, Riskia Sekar. 2023. "Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Budaya Organisasi, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial." *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)* 5(2):45-55.
- Kurniawan, Akbar. 2020. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)."
- Kurniawan, S., J. Kamase, and F. Nasaruddin. 2018. "Pengaruh Total Quality Management, Sistem Penghargaan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Industri Makassar." *Jurnal Economix* 6(2):88-99.
- Luthans, Fred, Brett C. Luthans, and Kyle W. Luthans. 2021. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach Fourteenth Edition*. IAP.
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(1), 129-144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Mulyadi, M. 2013. "Sistem Akuntansi, Edisi Tiga, Cetakan Keempat." *Salemba Empat*.
- Nawawi, Hadari. 2015. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif."
- Nugroho, Bambang. 2016. "Reward Dan Punishment." *Bulletin CiptaKarya Departemen Pekerjaan Umum Edisi No 6*.
- Nurul, Shinta, Shynta Anggrainy, and Siska Aprelyani. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(5):564-73.

- Rohma, Frida Fanani, Indah Shofiyah, and Abdus Salam Junaedi. 2023. "THE EFFECT OF TOURNAMENT HORIZON, FAULTLINE AND GROUP PERFORMANCE RELATIONSHIPS UNDER DECENTRALIZED SYSTEM." *Journal of Indonesian Economy & Business* 38(1).
- Rumapea, Melanthon, Jaminta Sinaga, and Ririn Elvani Saragih. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit ESTOMIHI Medan." *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 2(1):63-73.
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 86-93. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.19>
- Simamora, Henry. 2014. "Manajemen Sumber Daya Manusia."
- Simon, Elisabeth Sherly Noveli, Maria Nona Dince, and Emilianus Eo Kutu Goo. 2023. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(4):238-52.
- Sumardi, Abdul Kadir, Nurwahyudi Nurdin, and Ahmad Mukhtar. 2024. "Analisis Sinergi Lingkungan Strategis, Budaya Organisasi, Dan Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(6):430-43.
- WIJAYA, H. (2021). The Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 122-141. <https://doi.org/10.30656/jak.V8i1.2883>